

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan sistem pakar, penganalisaan sistem, perancangan sistem, dan pengujian sistem pakar hama dan penyakit tanaman semangka, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian membuat sistem dapat memudahkan petani dalam mengetahui penyakit pada buah semangka, dikarenakan petani atau pengguna memasukkan gejala penyakit pada sistem.
2. Berdasarkan percobaan peneliti berhasil mengimplementasikan metode *certainty factor* dan metode naïve bayes dalam membangun sistem pakar dalam mendiagnosis hama dan penyakit pada tanaman semangka dengan tingkat akurasi sebesar 93.34% untuk metode *certainty factor* dan tingkat akurasi sebesar 80% untuk metode naïve bayes. Sehingga didapatkan akurasi *certainty factor* lebih baik dalam diagnosis penyakit hama tanaman semangka.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah ditentukan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses pengembangan lebih lanjut antara lain:

1. Penerapan metode *certainty factor* dan metode *bayes* pada sistem pakar untuk hama dan penyakit tanaman lainnya.
2. Data hama dan penyakit yang ada di dalam sistem dapat diperbanyak lagi untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi sistem pakar
3. Perlu adanya penambahan layanan seperti penilaian kepuasan dari pengguna dalam penggunaan aplikasi sistem pakar dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian hasil deteksi dengan kondisi yang sebenarnya.